

EFEKTIVITAS BERITA LOKAL KOMPAS TV TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI SEPUTAR COVID-19

Ahamad Baihaki dan Kurnia

Ilmu Komunikasi, STIKOM Inter Studi, Jakarta

ahmadbaihaki.2196@gmail.com, kurnia.add@gmail.com

Abstrak. Pada masa pandemi Covid-19 media massa memainkan peran sentral dalam menyediakan informasi penting dari pemerintah, otoritas kesehatan dan sumber ahli kepada khalayak secara luas untuk memerangi Virus Corona dan lanskap informasi dalam literasi kesehatan. Televisi menjadi salah satu media yang memiliki peran penting sebagai penyedia berita utama bagi masyarakat luas. Fokus dari studi saat ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas berita lokal Kompas TV terhadap kebutuhan sumber informasi seputar Covid-19. Fakta ini berupaya untuk memberikan referensi dalam bidang akademis maupun praktisi dalam memaknai seberapa besar efektivitas berita lokal Kompas TV dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai Covid-19. Pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan paradigma positivisme serta teknik pengumpulan data melalui Google Form dengan tingkat pengukuran skala likert 7 poin digunakan pada studi saat ini. Teknik purposive sampling diterapkan sebagai cara menentukan responden penelitian pada mahasiswa STIKOM InterStudi angkatan 2018 dengan kriteria sebagai penonton aktif berita lokal mengenai perkembangan kondisi pandemi Covid-19 pada stasiun televisi Kompas TV minimal empat kali dalam seminggu akan ditetapkan menjadi responden penelitian saat ini. Uji Instrumen validitas dan reliabilitas digunakan pada penelitian saat ini untuk mengetahui karakteristik dan tingkat konsistensi alat pengumpulan data. Tahap analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui hasil hipotesis praduga yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan jika Efektivitas berita lokal Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan sumber informasi khalayak seputar Covid-19 bagi mahasiswa dan mahasiswi aktif STIKOM InterStudi angkatan 2018.

Kata Kunci : Berita Lokal, Covid 19, Kebutuhan Informasi, Kompas TV, Televisi

Abstract. During the Covid-19 pandemic, mass media played a central role in providing important information from the government, health authorities and expert sources to a wide audience to combat the Corona Virus and the information landscape in health literacy. Television is one of the media that has an important role as a provider of main news for the wider community. The focus of the current study aims to determine the effectiveness of Kompas TV local news on the need for information sources regarding Covid-19. This fact seeks to provide a reference in the academic and practical fields in understanding how effective Kompas TV local news is in meeting information needs regarding Covid-19. An explanatory quantitative approach with a positivism paradigm and data collection techniques via Google Form with a 7-point Likert scale measurement level were used in the current study. The purposive sampling technique was applied as a way to determine research respondents among STIKOM InterStudy students class of 2018 with the criteria of being active viewers of local news regarding developments in the Covid-19 pandemic conditions on the Kompas TV television station at least four times a week who would be determined to be respondents for the current research. Instrument validity and reliability tests are used in the current research to determine the characteristics and level of consistency of data collection tools. The data analysis stage uses simple regression analysis techniques to determine the results of the proposed presumptive hypothesis. The research results show that the effectiveness of Kompas TV local news has a significant influence on the public's need for sources of information regarding Covid-19 for

students and students active in STIKOM InterStudy class of 2018.

Keywords: Local News, Covid 19, Information Needs, Kompas TV, Television

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 media berita memainkan peran sentral dalam menyediakan informasi penting dari pemerintah, otoritas kesehatan dan sumber ahli kepada khalayak secara luas (Nielsen et al., 2020). Virus Corona atau dikenal dengan Covid-19 merupakan salah satu wabah mematikan dengan penularan yang sangat cepat. World Health Organization (WHO) sebagai organisasi kesehatan dunia resmi menetapkan Covid-19 sebagai wabah berbahaya sekaligus menular sejak 11 Maret 2020 tahun lalu. Berita seputar Covid-19 bukan menjadi hal sulit untuk ditemukan pada berbagai media massa seperti televisi, platform media sosial hingga portal berita online di Indonesia (Pratama & Herieningsih, 2021)

Kebutuhan informasi dan berbagi pengetahuan sangat penting untuk memerangi Virus Corona, perkembangan media yang semakin meningkat pesat berpengaruh pada lanskap informasi dalam literasi kesehatan (Prem et al., 2020). Selama pandemi Covid-19 banyak sekali masyarakat merasa khawatir tentang kesehatan dan dampak dari pandemi pada keluarga maupun kerabat terdekat mereka. Maka dari itu, sumber informasi yang dikemas secara valid dengan kredibilitas mumpuni sangat diperlukan bagi masyarakat guna meminimalisir kekhawatiran berlebih dan membantu membatasi penyebaran Virus Corona.

Televisi menjadi salah satu media massa yang memiliki peran penting sebagai penyedia berita utama bagi masyarakat luas, sebab berita pada media massa sejatinya memiliki peran cukup krusial dalam mendidik, menciptakan kesadaran dan menginformasikan segala bentuk informasi valid kepada khalayak (Gever & Ezeah, 2020). Pada masa pandemi Covid-19, kebutuhan informasi yang dikonsumsi masyarakat melalui televisi mampu membentuk bagaimana cara untuk memahami dan merespons permasalahan dengan mengevaluasi informasi serta mengetahui secara signifikan literasi kesehatan dengan memahami langkah serta lembaga apa saja yang dapat membantu meminimalisir dampak dari penyebaran Virus Corona (Adawiyah & Kadir, 2020)

Kompas TV menjadi salah satu stasiun televisi yang mengutamakan program berita atau sebuah kasus tertentu secara aktual dan salah satunya tentang Covid-19 (Nuraisah, 2022). Pada konteks tersebut, studi hasil (Syaefudin & Humardhiana, 2020) menyatakan jika Kompas TV merupakan stasiun televisi yang mengedepankan upaya penanganan serta solusi pencegahan Covid-19 kepada khalayak dibandingkan stasiun televisi lainnya yang cenderung membingkai pemberitaan Covid-19 akan kepanikan dan ketakutan.

Seiring gencarnya pemerintah Indonesia dalam merealisasikan masyarakat agar terbebas dari Virus Corona melalui vaksinasi. Kebutuhan sumber informasi bersifat valid sangat diperlukan, guna meningkatkan wawasan atas pengetahuan literasi kesehatan di masa pandemi Covid-19. Pada umumnya kebutuhan dalam memperoleh informasi seputar literasi kesehatan dapat diakses secara mudah melalui platform media sosial hanya dengan genggaman tangan baik dengan smartphone, tablet, laptop maupun PC. Namun, kualitas berita dalam konteks literasi kesehatan masih dipertanyakan kredibilitasnya (Syah et al., 2020)

Perolehan studi hasil (Apuke & Omar, 2021) menemukan bahwa efektivitas sebuah stasiun televisi lokal memberikan perhatian yang cukup terhadap isu-isu Virus Corona seperti memberikan informasi valid atas efektivitas vaksinasi, himbauan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan sebagainya. Namun hal tersebut cukup berbeda pada media sosial yang lebih mengalokasikan nada berita yang belum jelas tingkat kredibilitas dalam cakupan informasi berita mengenai penyebaran Virus Corona. Sejalan dengan temuan (Nielsen et al., 2020) yang menyatakan jika kontribusi televisi cukup signifikan dalam memenuhi kebutuhan

informasi masyarakat selama pandemi Covid-19 dengan menyajikan liputan berita up to date seputar informasi statistik penyebaran virus hingga kebijakan yang dapat mengurangi risiko penularan Covid-19. Maka dari itu kebutuhan informasi yang tepat dimasa pandemi Covid-19 menjadi aspek krusial guna membentuk persepsi khalayak dalam menghadapi situasi pandemi saat ini.

Dari serangkaian paragraf mengenai kebutuhan sumber informasi Covid-19 yang dapat diperoleh dari pemberitaan televisi. Penelitian saat ini merujuk pada temuan hasil (Adawiyah & Kadir, 2020) yang mengidentifikasi bahwa platform media sosial menjadi sebuah wadah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kebutuhan informasi seputar literasi kesehatan di masa pandemi Covid-19. Perbedaan signifikan dari referensi penelitian sebelumnya terletak pada variabel media massa yang akan digunakan pada studi saat ini. Hal ini bertujuan untuk menguji efektivitas yang dihasilkan berita lokal televisi terhadap pemahaman mengenai literasi kesehatan di masa pandemi Covid-19 seperti referensi dari temuan (Abdekhoda et al., 2021) yang menunjukkan bahwa berita lokal pada televisi merupakan media paling umum, resmi andal dan mudah diakses sebagai sarana sumber informasi seputar literasi kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Referensi dari temuan studi (Apuke & Omar, 2021) berasumsi jika televisi merupakan media massa yang cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi secara positif dan signifikan selama pandemi melalui sebuah liputan audiovisual. Hal ini diimplementasikan melalui pelaporan reguler yang sudah umum kita jumpai pada saluran televisi seputar penyebaran Virus Corona, menyarankan perilaku kesehatan yang tepat dan merekomendasikan kebijakan memadai serta wawasan literasi kesehatan yang mampu mengurangi penyebaran Virus Corona secara up to date dibandingkan media lainnya.

Fokus penelitian saat ini, bertujuan untuk mengetahui efektivitas berita lokal Kompas TV terhadap kebutuhan sumber informasi seputar Covid-19. Sehingga rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas berita lokal Kompas TV terhadap kebutuhan sumber informasi mengenai Covid-19 saat ini.

KAJIAN TEORI

Berita Lokal Televisi. Berita lokal merupakan sebuah laporan khusus yang disajikan dengan cepat dari kejadian atau peristiwa penting secara faktual yang disusun sedemikian rupa kepada khalayak dalam ruang lingkup informasi dalam negeri maupun daerah (Muhsyanur et al., 2021). Berita lokal sejatinya akan menerapkan unsur signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sebab kualitas, presisi, akurasi dan keandalan informasi berita lokal memiliki kredibilitas cukup mumpuni (Supriadi, 2017)

Kompas TV merupakan sebuah stasiun televisi yang diluncurkan secara resmi pada 09 September 2011 dan mengedepankan program berita serta siaran mengenai sebuah kasus tertentu secara aktual seperti Covid-19 (Nuraisah, 2022). Meski tergolong menjadi stasiun televisi baru, Kompas TV sendiri memiliki kredibilitas mumpuni dan diakui oleh publik secara luas dalam menyajikan sebuah pemberitaan secara faktual dan aktual (Yanti et al., 2019)

Kontribusi berita lokal televisi dalam menumbuhkan pengetahuan terhadap Virus Corona sangat dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk mengatasi informasi yang menyebabkan paranoia, stigmatisasi dan ketakutan berlebih dari informasi yang salah dan tidak bertanggungjawab. Pada kondisi tersebut, pemahaman yang dihasilkan dari efektivitas berita lokal televisi mengenai literasi kesehatan tentunya sangat diperlukan bagi masyarakat, sehingga setiap individu dapat lebih waspada dan tidak memiliki ketakutan berlebih dalam menerapkan pencegahan penyebaran Virus Corona (Abdekhoda et al., 2021)

Dengan demikian efektivitas berita lokal pada televisi dapat menciptakan pengaruh yang cukup signifikan bagi masyarakat dalam literasi kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Hal tersebut juga dipertegas kembali dari studi hasil (Apuke & Omar, 2021) yang menyatakan jika efektivitas berita lokal televisi berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi selama pandemi Covid-19 melalui sebuah pemberitaan dengan konsep liputan yang up to date.

Terdapat berbagai aspek yang diperlukan untuk mengetahui efektivitas yang dihasilkan dari berita lokal televisi terhadap kebutuhan informasi Covid-19. Sebagaimana penjelasan (Askurifai, 2016) mengenai efektivitas berita pada televisi dengan mengkaji sudut pandang tertentu yang disesuaikan dengan siapa yang menilai dan menginterpretasikannya dalam uraian berikut :

Accuracy (Akurasi) ketetapan akurasi isi berita yang bersifat objektif menjadi hal utama dalam melihat efektivitas yang dihasilkan dari sebuah pemberitaan televisi. Akurasi merupakan hal yang penting sebagai penentu dalam menilai keandalan informasi. Dengan kata lain, sangat penting bahwa informasi yang diberikan didasarkan pada akurasi bukti ilmiah atau valid sehingga informasi tersebut dapat diandalkan.

Balance (Berimbang) keseimbangan dalam menyajikan informasi yang disiarkan dapat memberikan pengaruh yang cukup krusial dalam mempertahankan kredibilitas berita. Artinya jika terlalu banyak menyajikan berita yang selalu menekankan pencapaian tanpa menyiarkan proses ataupun kegagalannya, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap efektivitas berita yang dihasilkan pada saluran televisi.

Clarity (Jelas) efektivitas berita televisi yang disampaikan dengan pembawaan jelas, singkat dan padat akan membuat khalayak lebih mudah untuk memahami isi pesan berita yang telah dibawakan. Hal ini menjadi salah satu aspek penting keberlangsungan berita dalam memberikan informasi, sebab khalayak hanya memiliki satu kali kesempatan dalam mencerna informasi pada berita yang telah disiarkan.

Dari ketiga aspek tersebut mampu digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui efektivitas yang dihasilkan berita lokal televisi terhadap memenuhi kebutuhan sumber informasi khalayak seputar Covid-19. Sebab unsur-unsur dari aspek akurasi, keseimbangan serta kejelasan isi berita mampu menunjang keberlangsungan khalayak dalam memperoleh kebutuhan informasi mengenai literasi kesehatan di masa pandemi Covid-19 yang didapatkan dari berita lokal televisi.

Kebutuhan Informasi Seputar Covid-19. Kebutuhan informasi merupakan sejauh mana seseorang memiliki kapasitas untuk memperoleh, memproses dan memahami informasi yang diperlukan (Syah et al., 2020). Kebutuhan informasi yang cukup memadai pada konteks Covid-19, dapat mencakup kemampuan membaca dan memahami materi penting yang berhubungan dengan kesehatan diri seperti himbuan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, memberikan informasi valid atas efektivitas vaksinasi dan sebagainya.

Jika khalayak memiliki pemahaman atau wawasan rendah mengenai kebutuhan informasi seputar Covid-19 saat ini tentunya akan lebih rentan untuk terpapar Virus Corona. Sebab jika seseorang tidak memiliki bekal dalam memahami informasi secara detail, maka akan berdampak langsung dalam membuat keputusan buruk yang akan berpengaruh bagi kesehatan diri sendiri dan keselamatan banyak orang akibat pandemi Covid-19 (Prem et al., 2020). Maka dari itu, memenuhi kebutuhan informasi seputar Covid-19 akan berkaitan erat dengan efektivitas penyampaian informasi secara valid pada sebuah media. Selain itu hal tersebut dapat menguatkan literasi kesehatan seseorang dalam mengembangkan ketahanan individu dan sosial sebagai sarana dalam membantu mengatasi kesenjangan kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan.

Secara garis besar kebutuhan sumber informasi seputar Covid-19 mampu mencegah lonjakan penyebaran Virus Corona. Maka dari itu pemahaman yang diperoleh dari media menjadi salah satu hal yang dapat menunjang dimasa pandemi Covid-19 saat ini. Dengan

demikian segala bentuk informasi yang tidak bertanggungjawab atau hoax dapat dihindari jika seseorang lebih paham akan informasi seputar Covid-19 (Yuliawati et al., 2021).

Berbagai aspek yang telah dikemukakan (Abdekhoda et al., 2021) dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan sumber informasi khalayak seputar Covid-19 yang dipengaruhi dari efektivitas berita lokal televisi Indonesia sebagaimana uraian berikut :

Information quantity (Kuantitas Informasi) Pada konsep ini memiliki fokus utama untuk mengetahui apakah seseorang lebih tertarik pada informasi yang diberikan secara rinci dan tidak mencari informasi kembali atau justru seseorang akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya lalu diberikan kesimpulan dalam bentuk ringkas sesuai asumsi tersendiri.

Information quality (Kualitas informasi) pada konsep ini berhubungan dengan bagaimana seseorang menganggap pemberitaan yang disampaikan pada televisi apakah sepenuhnya berkualitas atau sebaliknya. Selain itu pembawaan berita atau informasi dari narasumber akan diperhitungkan.

Up to Date (Informasi terbaru) dalam memenuhi kebutuhan informasi, berita terbaru menjadi salah satu aspek penting bagi seseorang. Namun, ada juga seseorang yang masih membutuhkan informasi atau berita lampau. Maka dari itu pertimbangan dari aspek satu ini dapat mengukur mengetahui kebutuhan sumber informasi khalayak seputar Covid-19 yang dipengaruhi dari efektivitas berita lokal televisi Indonesia.

Teory Uses and Gratification. Uses and Gratifications Theory yang telah dikemukakan Halbert Blumer dan Elihu Katz melalui bukunya *The Uses on Mass Communications: Current Perspectives on Research* pada tahun 1974. Teori milik Blummer dan Katz percaya bahwa pengguna media sangat berperan aktif dalam menentukan dan menggunakan media (Hardyanti, 2017). Teori Uses and Gratifications merupakan pendekatan media mengenai sebab dan akibat seseorang menentukan media yang ingin dipakai atau digunakan. Pada teori tersebut berfokus pada apa saja yang dilakukan seseorang dengan media, mengapa menggunakannya dan untuk apakah media tersebut serta berfokus pada kajian seseorang memilih secara bebas media apa yang digunakan dan bagaimana akibatnya bagi mereka (Lestari & Rizka Ayu Yuningsih)

Uses and effects theory juga diperlukan untuk mengaitkan hubungan yang dihasilkan antara variabel terbentuk dalam penelitian. Teori tersebut berguna untuk melihat feedback khalayak pada media massa atau media sosial dengan beragam faktor seperti sebuah persepsi, pola pikir, penggunaan dan sebagainya yang berhubungan dengan pandangan tertentu pada tiap individu mengenai media sosial. Jika dikaitkan dengan penelitian saat ini, Uses And Gratifications Theory mampu memberikan asumsi bagaimana efektivitas yang dihasilkan berita lokal pada saluran televisi terhadap kebutuhan sumber informasi khalayak seputar Covid-19.

METODE

Pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan paradigma positivisme digunakan pada studi saat ini. Menurut (Sugiyono, 2016) pendekatan kuantitatif merupakan sebuah studi dengan rancangan sistematis dan terstruktur melibatkan variabel-variabel yang akan mempengaruhi hipotesis. Paradigma positivisme memiliki fokus tujuan untuk mengetahui fakta objektif secara fenomenal atas sebab akibat permasalahan yang akan diangkat kedalam penelitian yang didasari hukum bersifat universal (Hardyanti, 2017)

Populasi dari penelitian saat ini merupakan mahasiswa dan mahasiswi aktif Program Studi Komunikasi STIKOM InterStudi Jakarta Angkatan 2018 dengan total keseluruhan sebanyak 147. Populasi tersebut ditentukan karena pada dasarnya mahasiswa-mahasiswi fakultas komunikasi sangat erat dengan media digital terutama dalam konteks penyampaian pesan dalam berkomunikasi. Sehingga menarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pandangan tiap mahasiswa dalam memberikan opini mereka mengenai efektivitas yang

dihasilkan berita lokal Kompas TV terhadap kebutuhan sumber informasi khalayak seputar Covid-19.

Dari keseluruhan sampel yang ditetapkan, perlu dilakukan penarikan sampel dengan teknik Purposive Sampling non-probabilitas guna menetapkan sampel yang akan dipilih berdasarkan kualifikasi subyektif penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik Purposive Sampling digunakan pada penelitian saat ini sebab mampu mengukur dan menghasilkan sampel atau responden yang secara logis dapat dianggap mampu mewakili populasi yang ditetapkan sebelumnya.

Pada studi saat ini, mahasiswa STIKOM InterStudi angkatan 2018 yang aktif menonton berita lokal mengenai perkembangan kondisi pandemi Covid-19 pada stasiun televisi Kompas TV minimal empat kali dalam seminggu akan ditetapkan menjadi responden atau sampel penelitian saat ini.

Dari keseluruhan populasi sebesar 147 mahasiswa STIKOM InterStudi perlu dilakukan teknik penarikan sampel guna meminimalisir keterbatasan penelitian saat ini ditengah Pandemi Covid-19. Teknik penarikan sampel dengan rumus Taro Yamane akan diterapkan pada studi saat ini dengan ketentuan presisi sebesar 90% atau nilai sig sebesar 0,1 dengan perumusan dan hasil sebagaimana berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{147}{147(0,1)^2 + 1} = \frac{147}{2,47} = 59,5$$

Perolehan hasil penarikan sampel sebanyak 59,5 dan akan dibulatkan menjadi 60 responden. Seluruh responden yang telah dihasilkan melalui penarikan sampel tersebut diminta untuk menjawab pernyataan terkait konteks pembahasan studi saat ini yang telah disusun melalui kuesioner yang tersedia pada Google Forms dengan tingkat pengukuran skala likert 7 poin. Adapun nilai dari jawaban tersebut diantaranya : Sangat Benar (SB) 7 poin, Benar (B) 6 poin, Agak Benar (AB) 5 poin, Ragu-Ragu (RR) 4 poin, Agak Tidak Benar (ATB) 3 poin, Tidak Benar (TB) 2 poin dan Sangat Tidak Benar (STB) 1 poin.

Kuesioner yang telah disusun berisis dimensi dan indikator butir pernyataan yang berhubungan dengan tiap variabel terbentuk secara terstruktur sebagai sarana untuk menghasilkan pernyataan yang mampu mewakili tiap variabel yang ada. Adapun rancangan operasionalisasi variabel yang dapat diketahui sebagaimana pada tabel 1 dibawah :

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Efektivitas Berita Lokal Kompas TV (Askurifai, 2016)	<i>Accuracy</i> (Akurasi)	1. Berita yang dibawakan bersifat objektif 2. Informasi berita valid 3. Berita selalu <i>Up to Date</i>
	<i>Balance</i> (Berimbang)	1. Isi berita seimbang 2. Informasi tidak berpihak
	<i>Clarity</i> (Jelas)	1. Berita mudah dipahami 2. Pembawaan berita jelas 3. Berita yang disajikan tepat waktu
Kebutuhan Informasi Seputar Covid-19 (ekhoda et al., 2021)	<i>Information quantity</i> (Kuantitas Informasi)	1. Lebih tertarik dengan berita yang rinci 2. Sering mencari banyak berita Covid-19 3. Kesal dengan keterbatasan berita mengenai Covid-19
	<i>Information quality</i> (Kualitas informasi)	1. Hanya mengonsumsi berita dari pihak yang memiliki otoritas 2. Teliti dalam menerima informasi 3. Selalu mengamati pemberitaan
	<i>Up to Date</i> (Informasi terbaru)	1. Hanya mengonsumsi berita terbaru 2. Selalu menunggu berita terbaru

Dari Operasionalisasi Variabel di atas, dapat diketahui bahwa berita lokal televisi menjadi variabel X dan kebutuhan informasi menjadi variabel Y pada penelitian saat ini. Sehingga terdapat hipotesis praduga yang berguna untuk mengetahui hasil praduga penelitian sementara, sebagaimana pada uraian berikut :

H₀ : Efektivitas berita lokal Kompas TV tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan sumber informasi seputar Covid-19 bagi mahasiswa dan mahasiswi aktif STIKOM InterStudi angkatan 2018.

H_a : Efektivitas berita lokal Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan sumber informasi seputar Covid-19 bagi mahasiswa dan mahasiswi aktif STIKOM InterStudi angkatan 2018.

Dari serangkaian hasil metode terstruktur yang telah dibentuk, akan dilakukan Uji Instrumen Penelitian dengan Uji Validitas sebagai cara untuk mengetahui secara signifikan karakteristik setiap indikator apakah telah mencerminkan variabel yang ada atau sebaliknya (Arikunto, 2012). Uji Konfirmasi Instrumen Penelitian akan diperkuat kembali dengan teknik Uji Reliabilitas sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau konsisten pada alat pengumpulan data. Selain itu akan dilakukan Uji Hipotesis dengan Teknik Analisis Regresi Sederhana menggunakan software IBM SPSS V.26 sebagai cara untuk mengetahui perolehan hasil dari hubungan serta hipotesis antar variabel yang telah terbentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian. Tahap awal dalam mengetahui perolehan hasil studi saat ini adalah melakukan Uji Instrumen Penelitian dengan 34able34 Bivariate Correlations sebagai Uji Validitas dengan asumsi syarat keputusan valid apabila nilai Sig. lebih rendah dari 0,05 dan nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Selain itu, Uji Reliabilitas dengan output Cronbach's Alpha juga akan menjadi bagian dari Tahap Uji Instrumen dengan asumsi keputusan jika perolehan hasil dari Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka dianggap reliabel. Hasil Uji Instrumen Penelitian dapat diketahui sebagaimana perolehan 34able di bawah :

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Efektivitas Berita Lokal Kompas TV

Variabel	rhitung	rtabel	Sig.
X ¹	0,444	0,210	0,000
X ²	0,598	0,210	0,000
X ³	0,773	0,210	0,000
X ⁴	0,603	0,210	0,000
X ⁵	0,579	0,210	0,000
X ⁶	0,396	0,210	0,000
X ⁷	0,603	0,210	0,000
X ⁸	0,654	0,210	0,000

Cronbach's Alpha = 0,728

Dapat diketahui dari tabel 2 di atas jika rekapitulasi hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel X (Efektivitas berita lokal Kompas TV) sebagai output Uji Instrumen Penelitian dapat dikatakan valid dan reliabel. Uji Validitas memenuhi asumsi syarat keputusan valid sebab tiap butir pernyataan kuesioner pada Variabel X (Efektivitas berita lokal Kompas TV) menghasilkan output nilai Sig. 0,000 lebih rendah dari 0,05. Selain itu, output rhitung pada tiap indikator memperoleh hasil nilai tertinggi 0,773 dan 0,396 sebagai hasil terendah yang artinya masih lebih tinggi dari nilai rtabel sebesar 0,210. Adapun hasil Uji Instrumen Penelitian diperkuat kembali dengan teknik Uji Reliabilitas yang dinyatakan reliabel sebab output Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yakni 0,728

Perolehan hasil valid dan reliabel dari Uji Instrumen Penelitian dapat diasumsikan jika tiap butir pernyataan yang telah tersusun sedemikian rupa pada kuesioner yang mewakili Variabel X (Efektivitas berita lokal Kompas TV) mampu mengidentifikasi pernyataan secara akurat dari aspek karakteristik serta sifat dan memiliki tingkat konsistensi mumpuni sebagai indikator penelitian saat ini.

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kebutuhan Informasi Seputar Covid-19

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.
Y ¹	0,564	0,210	0,000
Y ²	0,514	0,210	0,000
Y ³	0,577	0,210	0,000
Y ⁴	0,734	0,210	0,000
Y ⁵	0,628	0,210	0,000
Y ⁶	0,405	0,210	0,000
Y ⁷	0,738	0,210	0,000
Y ⁸	0,679	0,210	0,000
Y ⁹	0,772	0,210	0,000

Cronbach's Alpha = 0,757

Tabel 4. Uji F
ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	713.731	1	713.731	37.364	.000 ^b
Residual	1107.919	58	19.102		
Total	1821.650	59			

Dapat diketahui dari tabel 3 di atas jika rekapitulasi hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Y (Kebutuhan informasi seputar Covid-19) sebagai output Uji Instrumen Penelitian dapat dikatakan valid dan reliabel. Uji Validitas memenuhi asumsi syarat keputusan valid sebab tiap butir pernyataan kuesioner pada Variabel Y (Kebutuhan informasi seputar Covid-19) menghasilkan output nilai Sig. 0,000 lebih rendah dari 0,05. Selain itu, output rhitung pada tiap indikator memperoleh hasil nilai tertinggi 0,734 dan 0,405 sebagai hasil terendah yang artinya masih lebih tinggi dari nilai r_{tabel} sebesar 0,210. Adapun hasil Uji Instrumen Penelitian diperkuat kembali dengan teknik Uji Reliabilitas yang dinyatakan reliabel sebab output Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yakni 0,757

Perolehan hasil valid dan reliabel dari Uji Instrumen Penelitian dapat diasumsikan jika tiap butir pernyataan yang telah tersusun sedemikian rupa pada kuesioner yang mewakili Variabel Y (Kebutuhan informasi seputar Covid-19) mampu mengidentifikasi pernyataan secara akurat dari aspek karakteristik serta sifat dan memiliki tingkat konsistensi mumpuni sebagai indikator penelitian saat ini.

Tahap selanjutnya setelah mengetahui hasil valid dan reliabel dari Uji Instrumen Penelitian akan dilakukan Analisis Regresi Linier Sederhana guna mengetahui secara signifikan perolehan hasil dari penelitian saat ini atas hipotesis praduga sementara yang telah terbentuk dengan melihat korelasi pada tiap variabel penelitian. Perolehan hasil awal dari teknik Analisis Regresi Linier Sederhana adalah Uji F sebagai cara untuk mengetahui secara statistika apakah teknik analisis model regresi mampu digunakan untuk memprediksi pengaruh yang terjadi antara variabel terbentuk pada penelitian saat ini. Adapun asumsi syarat keputusan dari Uji F adalah apabila nilai probabilitas Sig. harus lebih rendah dari 0,05 sehingga dapat dikatakan valid. Perolehan hasil Uji F dapat diketahui sebagaimana uraian tabel 4 berikut :

Perolehan hasil tabel 4 di atas menerangkan secara signifikan jika Uji F dapat dinyatakan valid sebab menghasilkan nilai probabilitas Sig. 0,000 lebih rendah dari 0,05 serta terdapat nilai Fhitung sebesar 37,364. Hasil tersebut secara tidak langsung telah memenuhi asumsi keputusan valid dari Uji F sehingga analisis model regresi mampu digunakan untuk memprediksi efektivitas berita lokal Kompas TV terhadap kebutuhan sumber informasi seputar Covid-19 bagi mahasiswa dan mahasiswi aktif STIKOM InterStudi angkatan 2018. Setelah mengetahui hasil Uji F yang menerangkan jika analisis model regresi mampu digunakan untuk memprediksi pengaruh antara variabel terbentuk. Tahap selanjutnya akan dilakukan Uji t yang merupakan bagian lanjutan dari Analisis Regresi Linier Sederhana sebagai cara untuk mengidentifikasi perolehan hasil hipotesis praduga sementara yang telah diasumsikan. Adapun asumsi syarat keputusan dari Uji t adalah apabila nilai probabilitas Sig. lebih rendah dari 0,05 dan thitung lebih tinggi dari ttabel maka dapat dikatakan valid. Perolehan hasil Uji t dapat diketahui sebagaimana uraian tabel 5 berikut :

Tabel 5. Uji t
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.243	5.608		3.431	0.000
Variabel X	0.738	0.121	0.626	6.113	0.000

Dapat diketahui dari tabel 5 di atas jika Uji t memperoleh hasil nilai probabilitas Sig. 0,000 lebih rendah dari 0,05 dan output thitung 6,113 lebih besar dari ttabel sebesar 2,000 yang diketahui dari hasil distribusi ttabel. Dapat diketahui dari hasil tersebut jika hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak sebab telah memenuhi asumsi syarat keputusan valid dari Uji t. Sehingga hasil penelitian saat ini dapat disimpulkan jika Efektivitas berita lokal Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan sumber informasi khalayak seputar Covid-19 bagi mahasiswa dan mahasiswi aktif STIKOM InterStudi angkatan 2018.

Adapun keterangan lebih lanjut dari pengujian Uji t yakni output secara parsial antara variabel terbentuk dengan mengetahui nilai constant (a) 19,243 sebagai persamaan nilai regresi. Selain itu terdapat hasil koefisien regresi (b) 0,738 pada variabel X (Efektivitas berita lokal Kompas TV). Untuk mengetahui secara signifikan perolehan hasil tersebut dapat disandingkan dengan uraian rumusan berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,243 + 0,738X$$

Dari perumusan secara tersebut, dapat diketahui jika terdapat pengaruh secara parsial antara Efektivitas berita lokal Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan sumber informasi khalayak seputar Covid-19 bagi mahasiswa dan mahasiswi aktif STIKOM InterStudi angkatan 2018 sebesar 19,243 apabila tidak ada perubahan secara positif maupun negatif antara kedua variabel terbentuk. Sedangkan hasil dari koefisien regresi (b) 0,738 mewakili pengaruh secara simultan dengan peningkatan pengaruh sebesar 1% secara signifikan apabila terdapat peningkatan positif pada Variabel X (Efektivitas berita lokal Kompas TV). Pengaruh yang dihasilkan tersebut juga akan berpengaruh secara simultan terhadap Variabel Y (Kebutuhan informasi seputar Covid-19) sebesar 0,738

Langkah akhir dari tahap Analisis Regresi Sederhana adalah melakukan Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari hipotesis penelitian saat ini dalam bentuk presentase dengan mengetahui output utama dari nominal R Square. Jika perolehan hasil dari nilai R Square semakin tinggi, maka besaran pengaruh yang dihasilkan dari hipotesis yang diterima akan meningkat begitu pula sebaliknya. Perolehan hasil

Uji Koefisien Determinasi dapat diketahui sebagaimana uraian tabel 6 berikut :

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	0.392	0.381	4.371

Perolehan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel 6 dapat diuraikan jika Efektivitas berita lokal Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan sumber informasi khalayak seputar Covid-19 bagi mahasiswa dan mahasiswi aktif STIKOM InterStudi angkatan 2018 sebesar 39% yang diketahui dari pembulatan dalam bentuk presentase dari hasil R Square sebesar 0,392. Hasil tersebut secara tidak langsung menyisakan sebesar 61% (100-39) yang berarti masih terdapat beberapa aspek maupun faktor lain di luar variabel penelitian saat ini yang mampu mempengaruhi lebih lanjut variabel Kebutuhan informasi seputar Covid-19.

PENUTUP

Dari serangkaian hasil analisis penelitian saat ini, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas berita lokal Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan informasi seputar Covid-19 bagi mahasiswa dan mahasiswi aktif STIKOM InterStudi angkatan 2018.

Perolehan hasil tersebut dipengaruhi secara krusial dari dimensi Accuracy (Akurasi) sebagai pengukuran tertinggi dari Variabel X (Efektivitas berita lokal Kompas TV) dengan indikator : Berita lokal seputar Covid-19 yang disiarkan Kompas TV terpercaya. Pada Variabel Y (Kebutuhan informasi seputar Covid-19) pengukuran tertinggi dihasilkan dari dimensi Information quantity (Kuantitas Informasi) dengan indikator : Tertarik dengan berita yang disajikan secara rinci dan detail.

Dapat disimpulkan dari perolehan hasil tertinggi pada dimensi serta indikator variabel terbentuk penelitian saat ini, memiliki keterkaitan cukup signifikan antara satu sama lain. Pada konteks tersebut, efektivitas berita lokal Kompas TV dipengaruhi oleh kredibilitas terpercaya tayangan berita lokal Covid-19 yang disiarkan oleh pihak Kompas TV. Selain itu kebutuhan informasi seputar Covid-19 cenderung menitikberatkan ketertarikan berita yang disajikan secara rinci dan detail.

Pada konteks tersebut, tidak jauh berbeda dari studi hasil (Syaefudin & Humardhiana, 2020) yang telah memberikan kesimpulan bahwa Kompas TV menjadi salah satu stasiun televisi yang selalu mengedepankan upaya penanganan serta solusi pencegahan Covid-19 kepada khalayak secara akurat, up to date dan terpercaya. Sejalan dengan studi hasil (Adawiyah & Kadir, 2020) memperkuat pernyataan mengenai efektivitas berita lokal televisi dengan menyatakan jika dimasa pandemi Covid-19 tayangan televisi dengan kredibilitas berita lokal terpercaya mampu mengevaluasi informasi serta memberikan pengetahuan secara lebih atas literasi kesehatan dengan memahami dampak dari penyebaran Virus Corona melalui tayangan berita yang disajikan secara rinci dan detail.

Saran.Perolehan secara menyeluruh dalam penelitian saat ini menghasilkan korelasi pengaruh pada tiap variabel sebesar 39%. Hasil tersebut dapat diasumsikan jika terdapat pengaruh lain sebesar 61% (100-39) yang berarti masih terdapat faktor lain di luar variabel penelitian saat ini yang mampu meningkatkan pengaruh kebutuhan informasi seputar Covid-19. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai konteks kebutuhan informasi seputar Covid-19 di luar penelitian saat ini, mengingat banyaknya media massa maupun media sosial yang banyak digunakan oleh sebagian besar khalayak.

Selain itu, peneliti juga menyarankan beberapa poin penting yakni agar pihak Kompas

TV untuk meningkatkan kembali kecepatan waktu dalam menyiarkan berita Covid-19. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan keakuratan berita Covid-19 yang akan diterima oleh khalayak secara luas. Pada penekanan saran, asumsi pernyataan tersebut dipengaruhi oleh hasil terendah dari dimensi Clarity (Jelas) dengan indikator : Kompas TV selalu tepat waktu dalam menyiarkan sebuah berita pada Variabel X (Efektivitas berita lokal Kompas TV)

Adapun penekanan saran lainnya yakni diharapkan bagi khalayak atau khususnya para mahasiswa dan mahasiswi aktif STIKOM InterStudi angkatan 2018 untuk lebih cermat kembali menerima informasi pemberitaan mengenai Covid-19 guna menghindari kesalah pahaman berita yang disiarkan pihak Kompas TV. Hal ini bertujuan untuk menghindari segala macam berita yang bersifat ambigu atau tidak valid akibat kecerobohan khalayak dalam menarima pemberitaan seputar Covid-19 dari tayangan Kompas TV. Pada penekanan saran, asumsi pernyataan tersebut dipengaruhi oleh hasil terendah dari dimensi Information quality (Kualitas informasi) dengan indikator : Selalu cermat dalam menerima informasi sebuah pemberitaan pada Variabel Y (Kebutuhan informasi seputar Covid-19)

DAFTAR RUJUKAN

- Abdekhoda, M., Ranjbaran, F., & Sattari, A. (2021). Information and information resources in COVID-19: Awareness, control, and prevention. *Journal of Librarianship and Information Science*. <https://doi.org/10.1177/09610006211016519>
- Adawiyah, D. P. R., & Kadir, N. (2020). Analisis Peran Media Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Di Indonesia. *Mediakita*, 4(1). <https://doi.org/10.30762/mediakita.v4i1.2444>
- Apuke, O. D., & Omar, B. (2021). Television News Coverage of COVID-19 Pandemic in Nigeria: Missed Opportunities to Promote Health Due to Ownership and Politics. *SAGE Open*, 11(3). <https://doi.org/10.1177/21582440211032675>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Askurifai, B. (2016). *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktek*. In Simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Gever, V. C., & Ezeah, G. (2020). The media and health education: Did Nigerian media provide sufficient warning messages on coronavirus disease? *Health Education Research*, 35(5). <https://doi.org/10.1093/her/cyaa020>
- Hardyanti, W. (2017). Diskrepansi Kepuasan Pembaca Media Online Islam: Studi Komparatif Kesenjangan Kepuasan Membaca Situs eramuslim.com di Kalangan Dosen dan Mahasiswa di Malang. *Jurnal Sosial Politik*. <https://doi.org/10.22219/sospol.v3i1.4968>
- Muhsyanur, M., Pelangi, I., & Harista, E. (2021). LIiterasi Digital: Implikatur dalam Pemberitaan Wacana Pandemi Covid-19 pada Portal Berita Lokal Kabupaten Wajo Berbasis Daring [Implicatures about Covid-19 Pandemic on The Local News Port of Wajo Regency Based in Network: Digital Literacy]. *Totobuang*, 9(1). <https://doi.org/10.26499/ttbng.v9i1.271>
- Nielsen, R. K., Fletcher, R., Newman, N., Brennen, J. S., & Howard, P. N. (2020). Navigating the “Infodemic”: How People in Six Countries Access and Rate News and Information about Coronavirus. *Misinformation, Science, and Media*, April 2020
- Nuraisah, S. (2022). Profesionalisme Wartawan di Tengah Pandemi (Studi Fenomenologi Terhadap Wartawan KOMPAS TV Jawa Barat). <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/50555>
- Pratama, Y., & Herieningsih, S. (2021). Hubungan Terpaan Berita Covid-19 di Televisi dan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 *Yoga*. 017.
- Prem, K., et.al (2020). The effect of control strategies to reduce social mixing on outcomes of

- the Covid-19 epidemic in Wuhan, China: a modelling study. *The Lancet Public Health*, 5(5). [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30073-6](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30073-6)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Supriadi, D. A. P. (2017). *Profesionalisme Pemberitaan di Televisi Lokal (Studi Kasus pada Redaksi Malang TV)*. Institutional Repository.
- Syaefudin, M., & Humardhiana, A. (2020). Pemberitaan Virus Corona di TV One dan Kompas TV (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki). *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(1), 87. <https://doi.org/10.24235/orasi.v11i1.6291>
- Syah, M. F., Winarno, R. A. J., & Ahya, D. G. (2020). Literasi Kesehatan dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Jurnal AKRAB*, XI(1), 70–76.
- Yanti, N., Alya nur, & Afifa, A. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Dugaan Penistaan Agama Ustadz Abdul Somad dalam Kompas TV. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 222–235. <https://doi.org/10.21009/communicology.012.08>
- Yuliawati, S., Suganda, D., & Darmayanti, N. (2021). Peningkatan Literasi Kesehatan Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru Sdn Di Kota Sukabumi. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 458–464.